



MODUL PROYEK
TEMA KEWIRAUSAHAAN

SAYURAN ORGANIK

PEMBELAJARAN TATAP MUKA

**MATA PELAJARAN :
SEMUA MAPEL**

TIM PEMBIMBING :

- **Risma Salima, S.Pd/Asep Kartono, S.M**
- **Zeni Noor MZ, S.Ag/ADINA NF, S.Pd**
- **SITI NURAENI, S.Pd/ SYAMSUDIN, S.Pd**
- **RISKA SOPARI, S.Pd/M. Rizal, S.Si**
- **YULIANI, S.Pd/ Ayu Annisa, S.Pd**



DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Daftar Istilah	2
Panduan Pelaksanaan	3
Bab 1 : Pendahuluan	
Latar Belakang	4
Tujuan	5
Sasaran Proyek	5
Hasil Yang Diharapkan	5
Bab 2 : Perencanaan	
Deskripsi Proyek Wirausaha Sayuran Organik	6
Elemen Dimensi Profil Pelajar Pancasila	7
Tahapan Proyek Wirausaha Sayuran Organik	8
Bab 3 : Langkah Kegiatan	
Kegiatan 1 Pengenalan	10
Kegiatan 2 Kontekstualisasi	15
Kegiatan 3 Aksi	17
Kegiatan 4 Refleksi dan Tindak Lanjut	22
Bab 4 : Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut	
Monitoring dan Evaluasi	24
Tindak Lanjut	25
Daftar Pustaka	26
Lampiran	27

Kegiatan 2 Kontektualisasi

Business Plan : rencana bisnis tertulis yang menjelaskan tentang bagaimana suatu bisnis itu dijalankan.

Critical Inquiry proses : mengumpulkan dan mengevaluasi informasi untuk menghasilkan analisis pemahaman yang memiliki alasan.

Green Entrepreneurship : kegiatan berwirausaha yang bergerak pada masalah sosial dan lingkungan.

Green Entrepreneur : pengusaha yang menggunakan seluruh bahan penjualannya dari bahan organik.

Knowledge-building : proses yang pelajar lewati untuk mengidentifikasi masalah pemahaman.

MEA : Masyarakat Ekonomi ASEAN

Promotional Flyer : selebaran yang digunakan untuk menarik perhatian publik pada produk, acara, atau ide yang kita punya.

Purchase Order (PO) : dokumen resmi yang dibuat oleh pembeli berupa rangkuman produk atau jasa yang ingin dibeli.

Toolkit : (Perangkat Ajar) alat atau media yang digunakan untuk membantu pengajaran.

Petroganik : Pupuk Organik dalam kemasan yang merupakan barang bersubsidi

Arang Sekam : Sekam hasil penggilingan padi yang dibakar dan sudah membusuk yang dicampur dengan tanah agar menambah kehumusan

Polybag : media tanam dari plastic dengan ukuran yang bervariasi

Pupuk Kandang : Pupuk yang berasal dari kotoran ternak (domba, sapi, ayam) atau air kencing kelinci

Pupuk Kompos: Pupuk organic yang berasal dari sampah organic, dedaunan busuk dll



PANDUAN PELAKSANAAN

Panduan Wirausaha Sayuran Organik ini dirancang untuk memenuhi kegiatan ko-kurikuler di sekolah dengan mengusung tema Kewirausahaan. Panduan ini dirancang untuk guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan/atau pihak pengelola sekolah yang membutuhkan informasi terkait proyek kewirausahaan untuk kelas 7 SMP (Fase D) dengan total alokasi waktu 12 JP (40 menit/JP). Sebelum mengaplikasikan kegiatan pada panduan ini, sebaiknya pihak terkait memahami sayuran organik, pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi pelajar, *green entrepreneurship* atau berwirausaha hijau, tata cara berwirausaha, dan strategi pemasaran terlebih dahulu. Disarankan agar pihak terkait mengetahui secara jelas kaitan antara berwirausaha dengan sayuran organik melalui *green entrepreneurship*.

Tidak ada kewajiban untuk sekolah, guru, dan/atau kepala sekolah untuk mengaplikasikan seluruh kegiatan yang ada pada panduan ini. Sekolah diberikan kebebasan dan kewenangan untuk mengembangkan kegiatan yang ada. Silahkan menyesuaikan kegiatan, alokasi waktu, bahan ajar, dan sarana prasarana dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing.

SMP PLUS AL KOHAR



BAB 1 : PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terjadi peningkatan populasi manusia di Indonesia sebesar 2,7 juta dalam kurun waktu enam bulan yang telah dicatat oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada tahun 2020. Di sisi lain, teknologi pun akan semakin berkembang dan memungkinkan banyak pekerjaan yang digantikan dengan mesin. Hal ini tentunya akan berdampak pada kebutuhan lapangan pekerjaan di Indonesia. Terlebih dengan adanya MEA, persaingan dalam mendapat pekerjaan yang sesuai pun akan semakin kompetitif.

Berdasarkan Forbes dan The economist, pada tahun 2020, sebanyak 40% pekerja adalah *self-employed* atau seseorang yang tidak bekerja untuk perusahaan tertentu yang memberikan gaji. Sementara, 60-80% lapangan pekerja baru berkaitan dengan wirausahawan. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor dalam membangun perekonomian negara karena dengan berwirausaha akan ada pintu lapangan pekerjaan yang terbuka yang mana hal ini akan berpengaruh pada berkurangnya jumlah pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, perlu diadakan pendidikan kewirausahaan berbasis Proyek pada sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi untuk mempersiapkan pemuda yang inovatif, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

Dalam bidang pendidikan sekolah dasar, peran guru dalam kewirausahaan adalah mengenalkan dan memotivasi pelajar untuk menjadi wirausahawan. Selain bisa menginspirasi pelajar untuk menjadi wirausahawan, pendidikan ini juga bisa melatih pelajar untuk bernalar kritis, berani mengambil resiko, serta meningkatkan hubungan interpersonal, kerja sama, kemampuan berbicara di depan publik, dan rasa percaya diri.

Proyek Kewirausahaan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan sayuran organik di lingkungan sekolah, jika melihat dari sudut pandang lain, sayuran organik bisa menjadi objek yang memiliki nilai jual yang menguntungkan dengan melakukan budidaya secara sederhana dengan memanfaatkan media tanam yang ramah lingkungan. Proyek kewirausahaan ini diharapkan dapat menginspirasi pelajar untuk menjadi *green entrepreneur* yaitu wirausahawan yang menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan dapat memecahkan masalah sosial serta lingkungan alam di sekitar pelajar (rumah, sekolah, lokal).



Melalui Proyek Wirausaha Sayuran Organik diharapkan guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, maupun pihak pengelola sekolah mendapatkan informasi terkait bagaimana cara menerapkan pembelajaran ko-kulikuler dengan tema kewirausahaan di sekolah masing-masing, juga cara menumbuhkan pelajar yang Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; bergotong royong; bernalar kritis; dan kreatif.

Tujuan

Proyek Wirausaha Sayuran Organik ini mengangkat tema Kewirausahaan sebagai acuan dalam merancang proyek yang dapat membantu menguatkan profil pelajar pancasila di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Modul ini sebagai panduan bagi guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, pengelola pendidikan, dan penyelenggara pendidikan dalam rangka membentuk pelajar yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas kesehatan dilingkungannya, serta mampu membuat karya yang memiliki nilai jual.

Melalui panduan ini diharapkan pihak-pihak terkait mendapatkan informasi mengapa Proyek ini penting dilakukan, elemen profil pelajar pancasila apa yang bisa dibentuk, langkah-langkah kegiatan, dan asesmen seperti apa yang bisa digunakan.

Sasaran Proyek

Pelajar Kelas 7, seluruh Guru Mata Pelajaran kelas 7, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Pengelola Sekolah.

Hasil Yang Diharapkan

1. Pengguna Modul ini mendapatkan informasi mengenai tata cara penyelenggaraan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kewirausahaan.
2. Pengguna Modul ini dapat melaksanakan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kewirausahaan.
3. Pengguna panduan ini dapat membentuk pelajar yang memiliki sikap mencerminkan profil pelajar pancasila, seperti Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong; Bernalar Kritis; dan Kreatif.



BAB 2 : PERENCANAAN

Deskripsi Proyek Wirausaha Sayuran Organik

Berangkat dari tema "Kewirausahaan", Proyek Wirausaha Sayuran Organik yang mengacu pada dimensi Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan dapat membentuk pelajar yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas sumberdaya alam yang ada di lingkungannya, serta mampu menjadikan objek yang memiliki nilai jual.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengenalkan sayuran organik serta manfaatnya terhadap kesehatan diri dan lingkungan (*knowledge-building*). Diikuti dengan meningkatkan kesadaran pelajar (*raise awareness*) melalui eksplorasi kegiatan berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya alam di lingkungan sekitar sekolah. Pada tahap ini pelajar bisa dikenalkan pada tanaman sayuran dan bunga yang dibisa bermanfaat bagi kehidupan terutama kesehatan diri dan lingkungan. Setelahnya, pelajar akan dikenalkan dengan istilah *green entrepreneur* sebagai bentuk tanggung jawab untuk masalah kesehatan lingkungan.

Dilanjutkan dengan langkah kontekstualisasi dimana pelajar melakukan pengumpulan data dan mengeksplorasi jenis tanaman di lingkungan sekolah atau di rumah yang dapat diolah menjadi produk yang bernilai jual (*critical inquiry*).

Langkah ketiga adalah langkah aksi. Pelajar mengumpulkan data dan merancang ide berwirausaha dengan mengelola sayuran organik melalui pengisian *business plan*. Pada langkah ini, pelajar akan menanam sayuran dan bunga mulai dari semai, perawatan dan panen, strategi penjualan, survei pasar, dan penjualan tanaman itu sendiri. Pelajar juga akan mendapatkan evaluasi dari teman, guru, dan orang tua.



Dengan menjalankan Proyek ini, terdapat beberapa dimensi profil pelajar pancasila :

- Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan bersyukur pada karunia Tuhan juga meningkatkan kesadaran pelajar akan pentingnya hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman herbal sebagai solusi obat yang digunakan.
- Mengenalkan mandiri dan bergotong royong pada pelajar bagaimana berwirausaha terencana dan sederhana.
- Menginspirasi pelajar untuk kreatif dan bernalar kritis menjadi *green entrepreneur*.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila		Target Pencapaian Akhir Fase D		
No	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila	Aktivitas	
1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Menjaga Lingkungan Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dalam lingkungan kecil maupun besar.	1, 2, 3, 4, 5
2	Bergotong Royong	Kerjasama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dari rumah)	7, 9, 10, 11, 12
3	Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	9, 10, 11
4	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan.	10, 11, 12



Tahapan Proyek Wirausaha Sayuran Organik

Tahap Pengenalan :

1. Sayuran Organik
2. Budidaya Sayuran Organik
3. Green Entrepreneur
4. Refleksi Diri

Tahap Kontekstualisasi :

5. Asesmen Formatif
6. Sayuran Organik di Sekolahku

Tahap Aksi :

7. Survei Pasar
8. Analisis Hasil Survei, Penentuan Jenis Tanaman dan media tanam
9. Pembuatan Business Plan
10. Pembuatan Promotional Flyer
11. Penjualan dan Pencatatan Penjualan

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut :

12. Penyaluran Hasil Pada Masyarakat Umum
13. Evaluasi Kegiatan

Peran Guru dalam Proyek

- Perencana Proyek
- Fasilitator
- Pendamping
- Narasumber
- Supervisi dan Konsultasi
- Moderator



BAB 3 : LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan 1 Pengenalan :

Mengenal dan membangun kesadaran siswa terhadap isu.

Kegiatan 2 Kontekstualisasi :

Mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat.

Kegiatan 3 Aksi :

Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

Kegiatan 4 Refleksi dan Tindak Lanjut :

Menanggapi proses dengan berbagi karya, evaluasi, dan refleksi serta menyusun



Kegiatan 1 Pengenalan :

Sayuran Organik.

Alokasi waktu	: 2 JP
Bahan Pembelajaran	: Video
Peran Guru	: Fasilitator
Tujuan Pembelajaran	: Pelajar dapat menyimpulkan pengertian, manfaat, dan mengaitkan sayuran organik dengan green entrepreneurship atau kewirausahaan hijau berdasarkan video yang dilihat melalui pengisian video response sheet

Persiapan :

1. Guru menyiapkan video yang berkaitan dengan sayuran organik di lingkungan sekitar. (alternatif penggunaan video, guru bisa menggunakan buku cerita atau guru bercerita langsung tentang sayuran organik).
2. Guru menyiapkan video tentang pengusaha di bidang sayuran organik (alternatif bahan bisa menggunakan artikel berita)
3. Contoh mengenai business plan dan promotional flyer

Pelaksanaan :

1. Pancing pelajar untuk bermain *make the most words* dari kata sayuran organik. Tuliskan semua jawaban di papan tulis. Berikan pertanyaan pemantik, seperti: "Apa kamu pernah melihat sayuran organik? Jenis tanaman apa yang ditanam? Tanaman apa yang kamu ketahui yang termasuk sayuran organik? Menurutmu apakah penting keberadaan sayuran di rumah? Mengapa tanaman sayuran organik jarang ditemukan? Manfaat apa yang bisa diperoleh jika kita mempunyai tanaman sayuran organik?"
2. Guru memberikan sedikit gambaran tentang video yang akan di tonton pelajar. Berikan video response sheet (Lampiran 1) agar pelajar tau informasi apa yang perlu mereka cari. Video dapat ditonton ulang hingga 3 kali penayangan.
3. Minta pelajar secara acak menyampaikan hasil tulisan
4. Pancing pelajar untuk memberikan pengalaman dan pengetahuannya terkait pengusaha sayuran organik, tuliskan di papan tulis. Minta pelajar untuk menuliskan pertanyaan dari pengalaman tersebut. Tuliskan jawaban pelajar di papan tulis.
5. Guru memberikan sedikit gambaran tentang video yang akan di tonton pelajar. Guru dapat melakukan eksplorasi video melalui pertanyaan, "Apa yang terjadi pada tokoh di video? Lalu apa yang ia lakukan untuk membangun sayuran organik? Produk apa yang ia hasilkan? Saat memulai usaha, kira-kira apa yang pertama harus kamu lakukan? Dimana kamu bisa menuliskan ide usahamu? Lalu, bagaimana cara kamu memberi tahu orang lain tentang produk atau jasa yang kamu jual?"
6. Pelajar mencatat informasi penting selama menonton video, guru menyiapkan papan jawaban untuk masing-masing kelompok. Kelompok tercepat dalam menjawab adalah kelompok yang mendapatkan point.



Kegiatan 2 Kontektualisasi

Identifikasi dan survey jenis sayuran organik di Sekolah

Alokasi waktu : 2 JP
Bahan Pembelajaran : Tabel Identifikasi
Peran Guru : Fasilitator
Tujuan Pembelajaran : Pelajar dapat menyusun daftar jenis sayuran organik yang dapat dibudidaya dan Pelajar dapat menyampaikan secara lisan hasil penemuannya dari survey potensi sayuran disekolah.

Persiapan :

1. Mencari potensi yang baik untuk membangun sayuran organik di sekolah
2. Tabel daftar jenis sayuran organik yang bisa di budidaya. (terlampir)
3. Rubrik Penilaian Presentasi (Lampiran 4)

Pelaksanaan :

1. Bagi pelajar menjadi kelompok terdiri dari 3-5 orang anggota.
2. Ajak pelajar keliling sekolah untuk melihat potensi terbaik untuk membangun sayuran organik di sekolah.
3. Pelajar melakukan curah pendapat (brainstorming) atau pencarian ide lokasi dan jenis sayuran organik yang cocok di sekolah.
4. Guru sebagai moderator akan mengundang tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil temuannya.
5. Kelompok yang tidak melakukan presentasi dapat mengisi rubrik penilaian presentasi kelompok yang presentasi.
6. Guru mengundang setiap kelompok untuk memberikan tanggapan atau saran pada informasi presentasi kelompok lain.
7. Guru memberikan konfirmasi secara lisan dan/atau tulisan untuk tiap kelompok.
8. Guru dapat kembali mengingatkan pelajar akan keterkaitan sayuran organik dengan *green entrepreneurship*.



Kegiatan 3 Aksi : **Penilaian Formatif**

Survei Pasar, Analisis hasil survei, penentuan produk, percobaan budidaya

Alokasi waktu : 2 JP
Bahan Pembelajaran : Lembar Tes
Peran Guru : Fasilitator
Tujuan Pembelajaran : Pelajar dapat menganalisis hasil survei, menentukan produk yang akan dijual, dan membudidaya produk Sayuran Organik.

Persiapan :

1. Kuesioner untuk survei pasar.
2. Minta pelajar untuk menyiapkan perlengkapan budidaya sayuran organik.

Pelaksanaan :

1. Pelajar membuat list pertanyaan untuk lembar survei pasar tentang produk yang ingin dimiliki dari sayuran organik. (terlampir)
2. Pelajar mendiskusikan cara penyebaran survei pasar bisa dilakukan secara online melalui google form atau tertulis di kertas.
3. Pelajar menyebar lembar survei pasar.
4. Pelajar melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil survei dan menentukan list produk yang akan dibudidaya.
5. Pelajar menentukan jenis sayuran organik yang dibudidaya dari list yang sudah ditentukan secara berkelompok.

Tips :

Produk percontohan yang siswa buat bisa dijadikan produk percontohan atau display untuk dipamerkan di acara Hari Bumi atau hari perayaan yang berkaitan dengan lingkungan.



Kegiatan 3 Aksi :

Pembuatan Business Plan dan Selebaran Promosi

Alokasi waktu	: 2 JP
Bahan Pembelajaran	: Panduan Pembuatan Business Plan
Peran Guru	: Fasilitator
Tujuan Pembelajaran	: Pelajar dapat membuat rencana wirausaha melalui pengisian lembar business plan dan Pelajar dapat membuat selebaran promosi (Promotional Flyer).

Persiapan :

1. Lembar business plan (lampiran 6)
2. Minta pelajar membawa alat dan bahan untuk pembuatan selebaran promosi (Promotional Flyer), seperti: kertas karton, pensil warna/crayon, foto/gambar produk, lem kertas, gunting, kertas origami (alat dan bahan silahkan disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan situasi masing-masing sekolah)
3. Contoh selebaran promosi (lampiran 7).

Pelaksanaan :

1. Jelaskan dulu mengapa pelajar membutuhkan business plan sebelum mulai berwirausaha. Guru bisa meminta pelajar untuk mengingat kembali materi tersebut saat mereka melakukan karyawisata ke tempat komunitas sayuran organik.
2. Pelajar mengisi lembar business plan secara berkelompok yang terdiri dari penentuan: nama toko, biaya produksi, harga per barang, dan strategi pemasaran.
3. Tiap kelompok menyampaikan business plan yang dibuat.
4. Guru memberikan konfirmasi dan umpan balik atas penyampaian business plan tiap kelompok.
5. Kemudian Pelajar membuat selebaran promosi (Promotional Flyer) secara berkelompok.

Tips: *pelajar juga bisa membuat selebaran promosi digital jika memungkinkan. Siswa bisa menambahkan slogan seperti, "Sehat dengan sayuran organik / Hijau Untuk Bumi Hijau" untuk membuat selebaran lebih menarik.*



Kegiatan 3 Aksi :

Penjualan Produk dalam kegiatan Bazar/Market day

Alokasi waktu : 2 JP
Bahan Pembelajaran : Tabel Pembelian
Peran Guru : Fasilitator
Tujuan Pembelajaran : Pelajar dapat melakukan penjualan akan produk sayuran organik yang sudah dibudidaya.

Persiapan :

1. Melakukan koordinasi dengan semua guru untuk penyampaian penyebaran promotional flyer ke kelas-kelas.

Pelaksanaan :

1. Pelajar menyebarkan promotional flyer pada target pembeli.
2. Pelajar mencatat nama pembeli dan produk yang ingin dimiliki. (Penjualan dilakukan menggunakan sistem PO (Purchased Order) atau Pemesanan Pembeli).

Tips:

Guru bisa melombakan kegiatan ini. Pelajar yang mendapatkan uang penjualan terbanyak yang akan menjadi pemenang. Hal ini bisa menjadi pemicu untuk pelajar berusaha menggunakan strategi penjualan terbaik versinya. Pelajar juga bisa menyebarkan selebaran promosi melalui media sosial.

No	Nama Pembeli	Jenis Sayuran Organik	Harga	Sudah dibayar
1	Dadang	Kangkung	20.000,-	Tunai
2	Ida Rosida	Daun Bawang	10.000,-	Tunai



Kegiatan 4 Refleksi dan Tindak Lanjut : Penggalangan Dana

Alokasi waktu : 2 JP
Bahan Pembelajaran : Daftar Pendapatan Penjualan
Peran Guru : Fasilitator
Tujuan Pembelajaran : Pelajar dapat merencanakan dan mengelola penggalangan dana dengan baik.

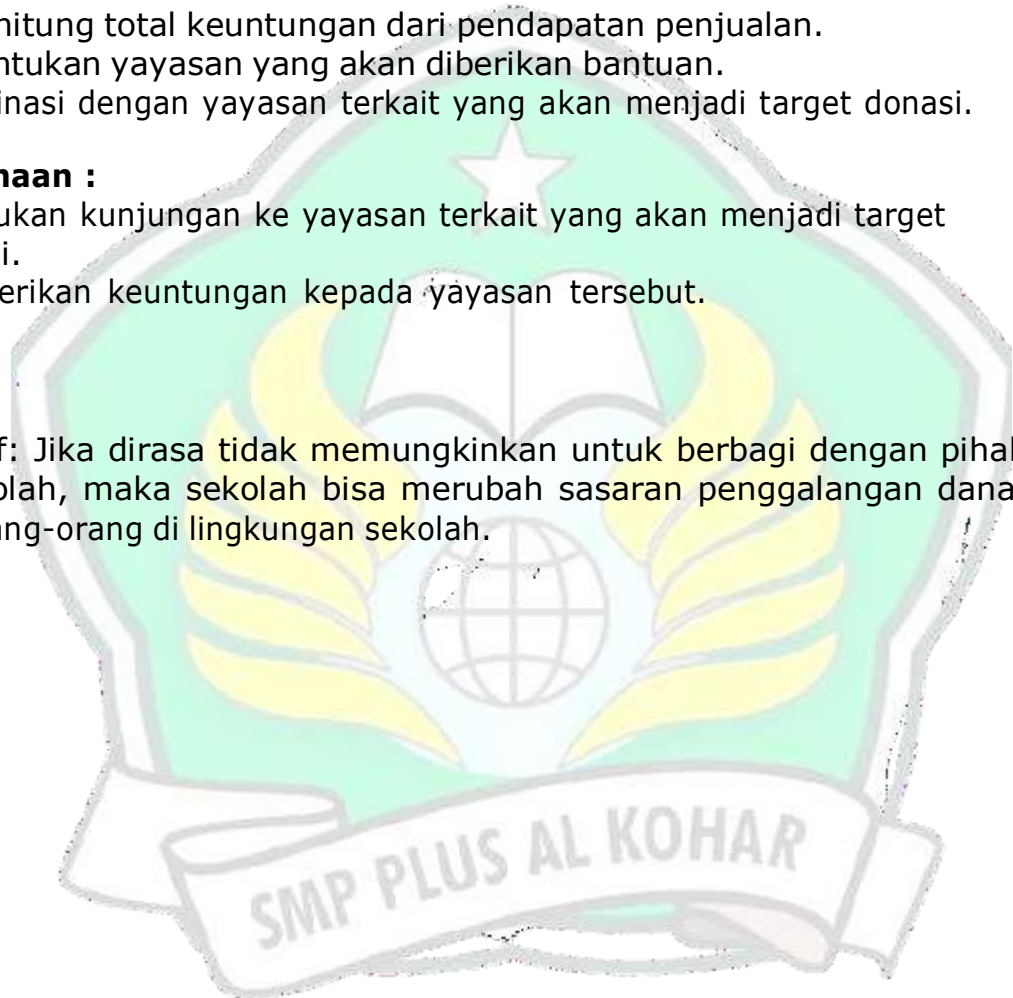
Persiapan :

1. Menghitung total keuntungan dari pendapatan penjualan.
2. Menentukan yayasan yang akan diberikan bantuan.
3. Koordinasi dengan yayasan terkait yang akan menjadi target donasi.

Pelaksanaan :

1. Melakukan kunjungan ke yayasan terkait yang akan menjadi target donasi.
2. Memberikan keuntungan kepada yayasan tersebut.

Alternatif: Jika dirasa tidak memungkinkan untuk berbagi dengan pihak di luar sekolah, maka sekolah bisa merubah sasaran penggalangan dana ini untuk orang-orang di lingkungan sekolah.



Kegiatan 4 Refleksi dan Tindak Lanjut : Evaluasi Kegiatan

Alokasi waktu : 2 JP
Bahan Pembelajaran : Lembar Evaluasi
Peran Guru : Fasilitator
Tujuan Pembelajaran : Pelajar dapat mengevaluasi Proyek yang sudah dijalanannya.

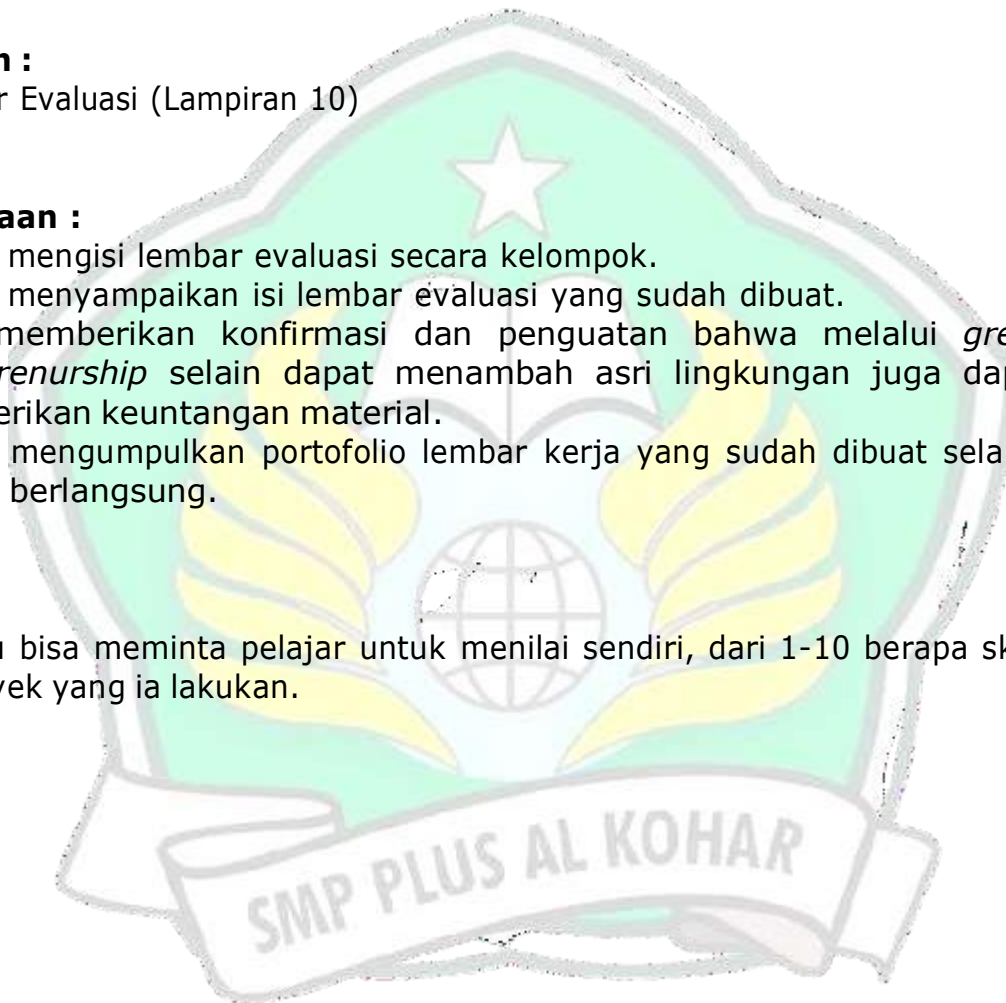
Persiapan :

1. Lembar Evaluasi (Lampiran 10)

Pelaksanaan :

1. Pelajar mengisi lembar evaluasi secara kelompok.
2. Pelajar menyampaikan isi lembar evaluasi yang sudah dibuat.
3. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan bahwa melalui *green entrepreneurship* selain dapat menambah asri lingkungan juga dapat memberikan keuntungan material.
4. Pelajar mengumpulkan portofolio lembar kerja yang sudah dibuat selama Proyek berlangsung.

Tips: Guru bisa meminta pelajar untuk menilai sendiri, dari 1-10 berapa skor untuk Proyek yang ia lakukan.



BAB 4 :

MONITORING, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

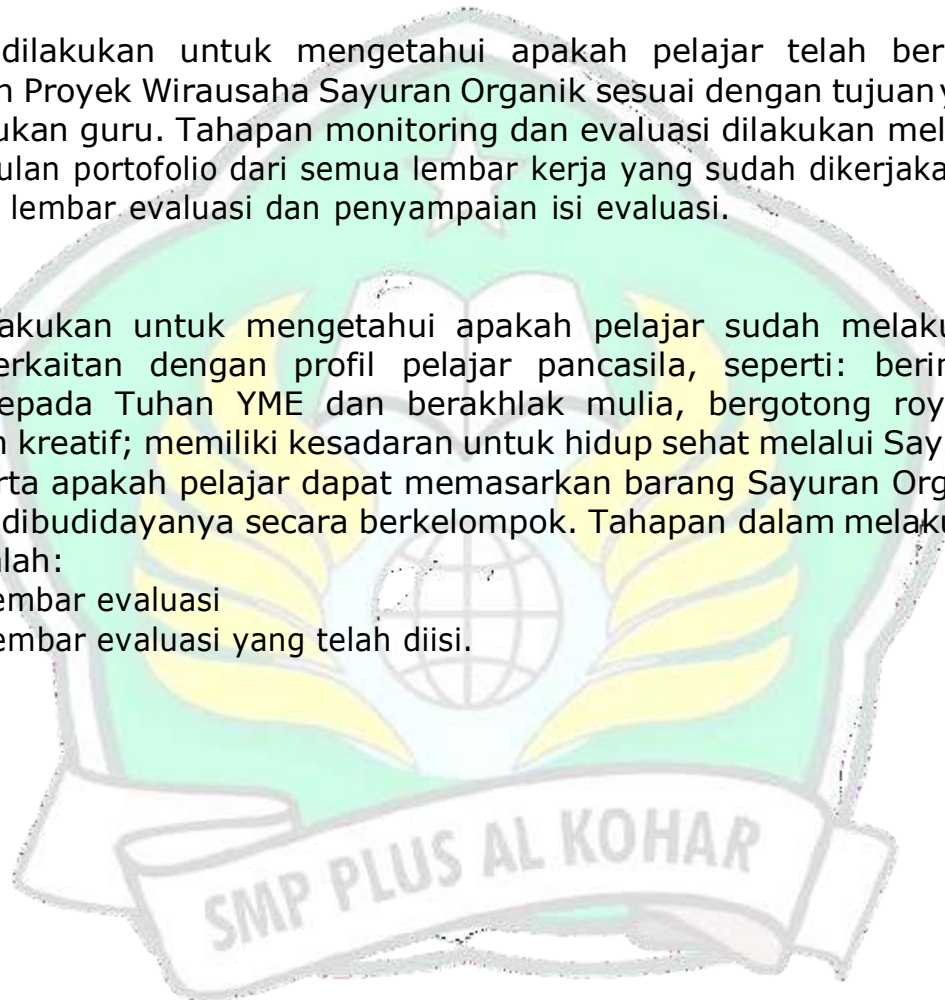
Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk mengetahui apakah pelajar telah berhasil menjalankan Proyek Wirausaha Sayuran Organik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan guru. Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui:

- Pengumpulan portofolio dari semua lembar kerja yang sudah dikerjakan.
- Pengisian lembar evaluasi dan penyampaian isi evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelajar sudah melakukan tindakan berkaitan dengan profil pelajar pancasila, seperti: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, dan kreatif; memiliki kesadaran untuk hidup sehat melalui Sayuran Organik; serta apakah pelajar dapat memasarkan barang Sayuran Organik yang sudah dibudidayanya secara berkelompok. Tahapan dalam melakukan evaluasi adalah:

- Mengisi lembar evaluasi
- Berbagi lembar evaluasi yang telah diisi.



DAFTAR PUSTAKA



LAMPIRAN

Lampiran 1

Video Response Sheet

Nama :

Kelas / Absen : /

Judul Video :

Sebutkan dalam video tersebut hal baru yang di temukan :

.....

.....

.....

.....

.....

Saya sangat Setuju / Tidak Setuju *

Tuliskan yang perlu ditanyakan :

.....

.....

.....

Tuliskan apa yang akan dilakukan setelah menyimak video tersebut :

.....

.....

.....

* coret yang bukan pilihan jawaban



Lampiran

Lembar Refleksi Diri

Nama :

Kelas / Absen : /

Judul Video :

Informasi apa yang mengejutkan dari Sayuran Organik :

.....
.....
.....

Apa yang sudah aku lakukan terkait merawat sayuran organik :

.....
.....
.....

Kapan aku akan memulai membudidaya sayuran organik :

.....
.....
.....

Informasi yang ditemukan tentang *green entrepreneurship* :

.....
.....
.....

Dengan menjadi green entrepreneur aku akan bisa apa :

.....
.....
.....

Hal yang ingin kupelajari tentang green entrepreneurship :

.....
.....
.....

Kapan aku akan memulai menjadi green entrepreneur :

.....
.....
.....



Lampiran

Rubrik Penilaian Presentasi

Kelompok : Kelompok Penilai :

Kelas :

Hari / Tgl :

Kriteria		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Kurang Baik
Gestur dan penampilan	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga kontak mata dengan pendengar• Menjaga gestur dengan baik• Percaya diri• Penampilan rapih				
Penyampaian	<ul style="list-style-type: none">• Bicara jelas, tempo cukup• Volume dan nada suara cukup• Menggunakan bahasa Indonesia yang baik• Materi dikuasai				
Kerjasama / partisipasi	<ul style="list-style-type: none">• Materi presentasi dibagikan secara merata• Kerjasama kelompok sangat baik• Semua anggota kelompok aktif• Memahami peran dan tugas setiap anggota kelompoknya				
Antusiasme Peserta	<ul style="list-style-type: none">• Ketertarikan pada topik yang dibahas• Sadar akan pentingnya topik yang dibahas• Menanggapi dengan jelas• Menjelaskan bagaimana mencari solusi pada hal yang belum diketahui				
Komentar					Total Skor



Lampiran

Tabel Jenis Sayuran Organik

No	Jenis Sayuran	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Sayuran Kangkung	Semai	3 - 7 hari
		Perawatan samapi panen	14 - 28 hari
2	Sayuran Pakcoy	Semai	3 - 7 hari
		Perawatan sampai panen	14 - 28 hari
3	Daun bawang	Semai	3 - 7 hari
		Perawatan sampai panen	14 - 28 hari

Alat dan bahan yang dibutuhkan

1. Benih
2. Baki semai/terai telur
3. Media Tanam
4. Pot / Vase / Polibag
5. Pupuk
6. Air



Lampiran

Business Plan

Panduan Untuk Menulis *Business Plan*

1. Apa itu *Business Plan*?

Business Plan adalah dokumen yang mendeskripsikan ide untuk produk atau jasa yang dijual. Didalamnya terdapat strategi penjualan yang akan dilakukan, biaya produksi, harga produk dan keuntungan yang di dapat.

2. Mengapa butuh *Business Plan*?

Business Plan merupakan peta gambaran besar akan wirausaha yang sedang dijalankan. Dengan membuat *Business Plan*, kita sebagai wirausahawan dapat memikirkan pembiayaan untuk memulai berwirausaha dan ide wirausaha yang akan di bangun.

Ide

1. Apa ide penjualanmu?

- Produk / jasa apa yang ingin kamu jual ?

.....
.....
.....

2. Apa yang membuat idemu spesial atau unik?

- Produk unggulan apa yang ingin kamu jual ?

- Alasan apa yang membuat orang membeli produk/jasa yang kamu jual?

.....
.....
.....

Pemasaran

1. Siapa yang akan menjadi pembelimu ?

- Dewasa / Remaja / Anak-anak / Laki-laki / Perempuan / Lokal / Lintas Kota?

- Golongan Bawah / Menengah / Atas ?

- Deskripsikan target pembelimu sedetail mungkin !

.....
.....
.....

2. Dimana kamu akan jual produkmu?

- Buka stan / kios / online ?

.....
.....

3. Bagaimana cara kamu memberitahu produkmu kepada orang lain?

- Menghubungi kontak telp/chat/email/membuat poster/iklan?

.....
.....

4. Apa nama tokomu?



- Apa kaitan nama toko/kios dengan wirausaha yang dijalankan ?
- Apakah itu unik? Mudah diingat? Mudah disebutkan?

.....

.....

.....

Pembiayaan

Starup Cost / Biaya Awal Berwirausaha

1. Berapa modal yang kamu miliki untuk memulai wirausaha ini?
 - Apa yang harus dibeli sebelum kamu memulai wirausaha ini ?
 - Berapa harga bahan dan alat dibutuhkan?

.....

.....

2. Darimana kamu akan mendapatkan modal untuk starup cost?
 - Apakah pinjaman / dari uang tabungan ?

.....

.....

Pengeluaran

1. Berapa harga yang dikeluarkan untuk setiap pembuatan produk?
 - Buatlah daftar jumlah pengeluaran dan jumlah produk yang bisa di hasilkan!

.....

.....

.....

Penentuan Harga Jual

1. Berapa harga jual setiap produkmu?
 - Bandingkan harga jual produkmu dengan produk orang lain?
 - Pastikan harga jual diatas harga modal?

.....

.....

.....

Keuntungan

1. Apa yang akan menjadi keuntunganmu dari menjual produk?
 - Berapa keuntungan yang akan kamu dapatkan?

Harga Jual	:
Modal	:
Keuntungan	:
2. Apa yang akan kamu lakukan dengan keuntungan yang kamu dapatkan?
 - Apa akan menambah alat dan bahan? Tabungan ? donasi?
 - Buatlah rencana untuk penggunaan, tabungan dan donasi tujuan keuntunganmu?



Lampiran 7

Poster Selebaran Promosi



Lampiran 8

Rubrik Penilaian

RUBRIK NILAI	20	40	60	80	100
Selebaran Promosi	Informasi kurang lengkap, akurat, relevan dan jelas.	Beberapa bagian Informasi detail, akurat, relevan dan jelas.	Hampir semua bagian Informasi detail, akurat, relevan dan jelas.	Informasi detail, akurat, relevan dan jelas.	Semua Bagian Informasi detail, akurat, relevan dan jelas. Mempunyai estetika Dalam Layout
Komentar					
Skor					



Lampiran 9

Lembar Evaluasi Diri

Nama : Kelas :

Kelas :

Hari / Tgl :

No	Pertanyaan	
1	Setelah proyek ini selesai, apa pikiranku tentang proyek ini? Apakah proyek ini mengandung topik pembahasan yang positif atau negative?	
2	Sebutkan sisi positif dan negatif dari proyek ini ?	
3	Apa yang menarik dari proyek ini ?	
4	Apa yang paling menantang dari proyek ini ?	
5	Pelajaran apa yang paling penting dari proyek ini ?	
6	Apa yang akan kulakukan jika menemukan masalah yang sama ?	
7	Kapan aku menyadari kalau sudah menemukan solusi terbaik?	
8	Apakah solusiku berkaitan dengan situasi dan masalah yang nyata ?	
9	Dari 1 – 10, seberapa puas aku dengan proyek yang kukerjakan?	
10	Setelah proyek ini selesai, aku akan ?	

